

ARTIKEL RATNA DWI KUSUMA.docx

by

Submission date: 14-Apr-2021 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1558838060

File name: ARTIKEL RATNA DWI KUSUMA.docx (74.38K)

Word count: 2007

Character count: 13051



TAHAPAN KEMAMPUAN MEENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA APRON MODIFIKASI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Ratna Dwi Kusuma Ning Putri¹⁾, Mohammad Faizal Amir²⁾

¹⁾ *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

*Email Penulis Korespondensi: ratnaputri15@umsida.ac.id Faizal.amir@umsida.ac.id

Abstract. *The concept of equality in mathematics is fundamental to be learned by elementary school level students. Knowledge of equations in mathematics is an essential prerequisite for learning algebra at a higher level. Especially in the ability to recognize the concept of numbers in children with special needs which can be developed using arithmetic apron media. This study uses a literature study approach. The subject is an extraordinary elementary school student. The data obtained by researchers came from various literatures that have been reviewed and analyzed by researchers. The results showed that students could reach the stage of introducing the concept of numbers.*

Keywords: *mathematics, the concept of recognizing numbers, arithmetic apron media*

Abstrak. *Konsep kesamaan dalam matematika merupakan suatu hal yang mendasar untuk dipelajari siswa di tingkat Sekolah Dasar. Pengetahuan akan kesamaan dalam matematika menjadi prasyarat penting untuk mempelajari aljabar di tingkat yang lebih tinggi. Khususnya dalam tahapan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak berkebutuhan khusus yang bisa dikembangkan dengan cara menggunakan media apron hitung. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur. Adapun subjeknya ialah siswa sekolah Dasar Luar Biasa. Data yang diperoleh peneliti yakni dari berbagai literatur yang telah dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Adapun hasil penelitian ini adalah siswa dapat mencapai tahapan pada mengenal konsep bilangan.*

Kata Kunci : *matematika, konsep mengenal bilangan, media apron hitung.*

How to cite: Ratna Dwi Kusuma Ning Putri, Mohammad Faizal Amir (2021) Instructions for Writing and Submit Journal Articles at Muhammadiyah University Sidoarjo 16pt Bold [Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Jurnal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 16pt Bold-Title Case]. *IJCCD 1 (1)*. doi: 10.21070/ijccod.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fundamental dari semua jenjang pendidikan sekolah berikutnya. Tujuan diselenggarakan pendidikan dasar jenjang SD/MI adalah untuk mempersiapkan peserta didik supaya menjadi manusia yang berakhlak dan lebih baik ke depannya., serta mampu menjalankan semua kewajiban sebagai warga negara yang baik. Salah satu aspek perkembangan yang memiliki peran penting bagi kehidupan anak ialah perkembangan kognitif. Kognitif yaitu kemampuan mengenal, membandingkan, mengingat, memecahkan masalah dan kecerdasan. Anak berkebutuhan khusus yaitu dengan memiliki arti yang lebih luas dibanding dengan pengertian anak luar biasa. Mengenalkan bilangan / angka termasuk dalam pengembangan kognitif dan aritmatika. Mengenal konsep bilangan juga merupakan pengetahuan dasar dari mata pelajaran matematika.

Dalam masalah ini pembelajaran matematika tentang mengenal konsep bilangan antara lain anak dengan yang lain berbeda". Penggunaan dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai juga akan membantu anak dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi anak. Pada masa atau usia anak "bermain merupakan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengajarkan pengetahuan kepada mereka karena pada hakikat dunia anak adalah dunia bermain.

Untuk mencapai kemampuan tersebut diperlukan media yang menarik. Dengan ini anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna secara langsung. Salah satu media yang cocok untuk mengenalkan bilangan kepada anak berkebutuhan khusus adalah media apron. Dimana media pembelajaran ini dapat diaplikasikan dengan cara bermain. Media Apron adalah media peraga yang terbuat dari celemek yang terdapat sebuah buah-buahan atau berbentuk lain.

Bermain dengan apron yang dilakukan dengan cara main dan memasangkannya benda yang dilakukan secara berulang" sehingga pada akhirnya mampu menyebutkan bilangannya 1-10 secara urut dan benar, pada akhirnya anak akan mendapatkan pembelajaran matematika dengan mudah dan menyenangkan, sehingga tujuan peneliti untuk menyampaikan mengenal bilangan dapat tercapai.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi literatur. Pendekatan studi literatur yakni suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, kegiatan membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan yang digunakan dalam penelitian. Studi literatur juga dikenal sebagai studi pustaka, dimana studi pustaka atau riset pustaka ini batasan pada kegiatan ini hanya mengarah pada artikel, jurnal, serta koleksi dari perpustakaan saja tanpa memerlukan riset di lapangan.

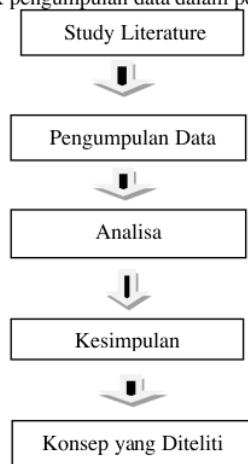
B. Sumber dan Jenis Data

Sebagai penelitian studi literatur maka data yang diambil dari data skunder. Dalam penelitian skunder terdapat 5 literatur yakni:

1. Jurnal oleh Alpaslan, Z.G., Dan Erden, F.T. (2016). The Status Of Early Childhood Mathematics Education Research In The Last Decade. HAL Archives-Ouvertes.
2. Jurnal oleh J. Runtukahu Tombokan dkk 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar bagi ANAK Berkesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
3. Jurnal oleh Nur Hayati. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Bombik Modifikasi Pada Anak Kelompok Bermain"
4. Jurnal oleh S. Suyanto (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian studi literatur sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian Studi Literatur

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memeberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

E. Tahap-tahap Persiapan

1. **Tahap Persiapan**
Menelaah pengetahuan siswa terkait dengan konsep bilangan, Menelaah tentang perkembangan siswa, Menelaah tentang *tahapan konsep bilangan*,
2. **Tahap Studi Pendahuluan**
Mencari referensi literatur yang terkait dengan fokus penelitian. Memahami referensi literatur yang terkait dengan fokus penelitian.
3. **Tahap pelaksanaan Studi Literatur**

Membaca berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian, Mencatat hal-hal dalam literatur yang diperlukan dalam penelitian, Mengkaji, menganalisis serta membandingkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian,

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan yang meliputi pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahapan Konsep Dan Pengertian Mengenai Konsep Bilangan Menggunakan Media *Apron Modifikasi* Pada Anak Kebutuhan Khusus.

Bilangan adalah dasar dari konsep matematika mengenai jumlah dari banyaknya benda pada saat melakukan perhitungan. Ketika anak telah menguasai konsep bilangan maka dapat dipastikan kemampuan dalam memahami materi berhitung akan mudah dipahami oleh anak. Mengajarkan matematika harus menggunakan media yang menarik yaitu dengan media *apron*. *Apron* adalah alat peraga pembelajar yang berbentuk seperti celup dengan kartu angka yang dibentukkan seperti buah. *Apron* ini biasanya terbuat dari kain, tetapi tidak menutup kemungkinan guru untuk membuat sendiri dari bahan yang lain alat bantu dalam permainan *Apron* adalah kartu angka yang bertuliskan bilangan 1-10 atau lebih, kartu gambar dan kegiatan membandingkan dan krt operasional hitung (+, -, x, :).

1. Tahapan konsep dan pengertian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Triharso* (2013) menyatakan bahwa konsep bilangan adalah salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak, meliputi pengembangan kemampuan bilangan, pengembangan kuantitas dan pemahaman kesesuaian 1 lawan satu. Sedangkan menurut *Delphie Bandi* (2009) konsep bilangan adalah pemahaman dasar, anak-anak mampu mengelompokkan benda dan mampu mengasosiasikan satu nama dengan kelompok benda tertentu, selain itu di dalam penelitian. Tahapan menurut Alpaslan dan Erden (2016: 2) mengatakan bahwa ada 3 tujuan utama yang saling berkaitan tentang tujuan sasaran terkait konten, yaitu anak dapat meningkatkan pemahaman dalam berfikir matematika. Tujuan yang kedua adalah tentang proses tujuan, yang mencakup keterampilan matematika seperti penalaran dan memprediksi. Yang terakhir adalah tentang afektif tujuan seperti menikmati belajar matematika.

2. Tahapan Transisi

Menurut *piaget dalam patmonodewo* bahwa siswa belajar melalui tiga tahap yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik. Pada tahap pertama enaktif siswa memerlukan alat peraga setelah belajar menggunakan benda konkret siswa dapat belajar dengan menggunakan gambar lalu dilanjutkan dengan menggunakan simbol. Pada tahap pemahaman konsep, anak memahami berbagai konsep melalui penguasaan bekerja dan bermain dengan benda konkret, pada tahap transisi guru dapat mengenalkan lambang konsep dengan menghubungkan antara konsep konkret dengan lambang bilangan dan pada tahap lambang guru dapat mengenalkan berbagai lambang yang ada dalam matematika.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh *sudaryanti* (2006) menegaskan bahwa bilangan merupakan simbol dari banyaknya benda. Sedangkan dalam menyebut bilangan dari suatu himpunan diperlakukan bahasa yang sama yang berupa lambang, sehingga dapat disusun menjadi lambang bilangan. Menurut *Suyanto* (2005: 68) tahapan kedua ini anak dilatih untuk mampu berfikir simbolis. Anak mulai menggunakan jari tangannya untuk menghitung melalui benda-benda, menggunakan jari tangan merupakan hal yang mudah dan efektif dalam melatih berhitung permulaan pada anak. Contohnya menghitung jumlah wadah pensil sambil berkata, satu, dua, tiga dan seterusnya. Disini anak mulai belajar menggunakan jumlah benda dengan lambang bilangan.

3. Tahapan Mengenai Lambang

Tahapan mengenai lambang pada proses adalah dimana setelah anak memahami sesuatu secara abstrak, maka anak dapat dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan dengan cara meminta anak melakukan proses melalui penyelesaian soal. Adapun tahapan yang dilakukan dalam mengenai konsep bilangan yang pertama yaitu anak harus mengenali terlebih dahulu bahasa simbol. Bahasa simbol ini disebut sebagai abstraksi sederhana (*simple abstraction*) atau abstraksi empiris. Mengenalkan bahasa simbol yaitu

mengenalkan bahasa lisan dari nama bilangan dan makna dari nama bilangan tersebut, misalnya guru menyebutkan bilangan satu, dua, tiga, empat, dan seterusnya.

B. Pembahasan Tahapan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Berkebutuhan Khusus.

Kemampuan anak berkebutuhan khusus dlm mengenal blngan merupakan kesanggupan / kecakapan anak berkebutuhan khusus dlm mengenal knsp bilangan dengan menggunakan suatu benda yang berbaagai keterbatasan dimilliki. Tdk hanya mengenal knsep bilangan anak berkebutuhan khusus hrs mampu menyebutkan namabilangan, menulis lmbang dn menghubngkann jumlahnbenda dengan bilangan. Namun krn anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan pada kemampuan kognitif mk anak berkebutuhan khusus kesulitan dalam mengenal bilangann krn bilangan merupakan obyek yg bersifat abstrak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian bagaimana kemampuan anak mengenal konsep bilangan dengan media *apron* hitung adalah Media pembelajaran berupa *apron* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran berhitung oleh anak dengan menyesuaikan materi dan karakteristik anak, mudah di terapkan dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan. Dengan menggunakan media *apron* dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan keterampilan berhitung siswa. Tahap evaluasi, tahap ini dilakukan agar anak mampu mengingat kembali segala kegiatan yang telah mereka lakukan dan anak mampu menyimpulkan sebuah informasi belajar, selama evaluasi guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan. Guru juga bisa menerangkan menggunakan media agar pembelajaran tidak berjalan secara abstrak. Namun anak mendapatkan pengetahuan secara kongkrit agar anak mudah memahami tentang konsep bilangan. Manfaat lain dari penggunaan media *apron* hitung anak dapat mengenal angka 1-10, anak dapat memmnbilang secara urut bilaangan 1-10, anak dapat menghubungkan antara lambang bilangan dengan benda-benda kongkrit.

V. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi literatur, yang mana peneliti tidak secara langsung terjun ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi siswa di Sekolah Dasar Luar Biasa. Sehingga peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti, akan tetapi data didapatkan dari berbagai literatur yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Oleh karena itu, untuk penelitian kedepannya dapat mengembangkan media *apron* hitung yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa Sekolah Dasar Luar Biasa. Supaya pembelajaran itu berkesan dan tidak anak mudah jenuh dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan di pembelajaran matematika.

2 UCAPAN TERIMA KASIH

penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak” yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag selaku dekan fakultas psikologi dan ilmu pendidikan
2. Tri lingo wati, M.Pd selaku kaprodi fakultas psikologi dan ilmu pendidikan
3. Mohammad faizal amir, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
4. Machful Indra kurniawan, M.Pd, selaku dosen penguji I skripsi
5. Vanda rezania M,Pd selaku dosen penguji II Skripsi

REFERENSI

- Allpaslan, Z.G., Dan Erdn, F.T. (2016). The Status Of Earrly Childhood Mathmatics Educattion Research In The Last Decade HAL Archives-Ouvertes. Diperoleh Januari 2021
- Tri Dwi Haryono, M.Pd, Matematika Dasar untuk PGSD, Aditya Media Publishing
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Ma'mur, Jamal. 2010. *Buku Pintar Playgroup*. Jogjakarta Buku Biru.
- Bandi Delphie. 2009. *Matematika Untuk anak Berkebutuhan Khusus*. Klaten PT Intan Sejati
- Philia Prawastiningtyas, Devina. 2016 “Pengembangan Media Apron Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dr. Dadang Garnida, M.Pd, 2015. Pengantar Pendidikan Inklusif, PT Refika Aditama Jl. Mengger Girang No. 8, Bandung

- 1 Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- 1 natibah, "Penelitian Keputustakaan", Jurnal Iqra'
- Monks, Knoers, dan Haditono, Rahayu, Siti. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mohammad Faisal Amir, M.Pd. 2019. Buku Ajar Bilangan, Umsida Press
- Hayati, Nur. 2018 "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Bombik Modifikasi Pada Anak Kelompok Bermain", Universitas Negeri Surabaya
- 1 Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi dini anak berkebutuhan khusus*, jakarta: departemen pendidikan nasional dirjen dikti
- Susanto, ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini: pengantar dari berbagai aspeknya*, jakarta: Kencana prenadamedia Group
- 1 Sujiono, Nurani, Yuliani, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiono. 2015 Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: Alfabeta.
- 1 Suyanto (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan kreatif dan edukatif untuk anak usia dini*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Zed, mustika. Metode Penelitian Kepustakaan. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).

ARTIKEL RATNA DWI KUSUMA.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	4%
3	ejournal.upi.edu Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
5	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On